

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DALAM PENANAMAN NILAI MORAL
PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi Pada TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**NURUL WAHYI FITHRY
NIM/BP 1101743/2011**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Penanaman
Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada
TPQ Al-Furqan Kel. Lubuk Buaya Padang)

Nama : NURUL WAHYI FITHRY

TM/ NIM : 2011/ 1101743

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

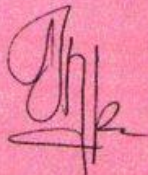
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M.Pd. M.A
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

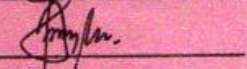
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal 09 Juli 2015 Pukul 10.00 s/d 11.30 WIB

**Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Penanaman Nilai Moral Pada
Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada TPQ Al-Furqan Kel. Lubuk Buaya
Padang)**

Nama : NURUL WAHYI FITHRY
TM/ NIM : 2011/ 1101743
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd. M.A	
Sekretaris	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	: Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Henni Muchtar, S.H. M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL WAHYI FITHRY
NIM/ TM : 1101743/ 2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang)"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Juli 2015

Saya yang menyatakan


NURUL WAHYI FITHRY

ABSTRAK

**Nurul Wahyi Fithry.2011/1101743:Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an
Dalam Penanaman Nilai Moral Pada
Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada
TPQ Al-Furqan Kel. Lubuk Buaya
Padang)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman santri dalam memahami nilai moral dan mengaplikasikannya dalam kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan. Tujuan penelitian mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai moral, peran guru dalam menanamkan nilai moral dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai moral kepada santri.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu kepala TPQ, guru, santri, orang tua santri dan tokoh masyarakat. Jenis data adalah data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan penanaman nilai moral dilihat dari kegiatannya yaitu belajar mengajar, praktik ibadah, didikan subuh dan TPSA. 2) Peran guru dalam menanamkan nilai moral di TPQ yaitu peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai pembentuk kepribadian dan peran guru sebagai figur teladan. 3) Faktor penghambat dalam menanamkan nilai moral yaitu a) Faktor internal perhatian dan minat santri b) Faktor eksternal teman sebaya dan media massa.

Kesimpulan penelitian ini 1) Pelaksanaan penanaman nilai moral masih kurang maksimal, perlu kepedulian santri dalam menerima bimbingan guru. 2) Peran guru dalam menanamkan nilai moral cukup bagus, santri perlu mendengarkan guru, mengikuti bimbingan guru. 3) Faktor penghambat dalam menanamkan nilai moral yaitu a). faktor internal perlu adanya perhatian santri dan minat santri dalam belajar b) faktor eksternal yaitu teman sebaya dan media massa. Saran dalam penelitian ini 1). Guru lebih meningkatkan perannya dalam membimbing santri menanamkan nilai moral 2). Santri lebih memahami yang disampaikan guru mengenai nilai moral 3). TPQ agar dapat memfasilitasi setiap kegiatan di TPQ.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang”, tak lupa shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada junjungan umat sedunia yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Ibu Dra Aina, M.Pd dan Ibu Henni Muchtar, SH. M. Hum selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, serta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Penasehat Akademik penulis Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D, yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
6. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda Kasim SMIQ dan Ibunda Ernida beserta adik-adikku tercinta yang tak bosan-bosannya memberikan doa, motivasi, dukungan moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku semua yang telah mau berbagi dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn BP 2011 yang sama-sama berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait. Amiiin.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Identifikasi, PembatasandanPerumusanMasalah	
1. Identifikasimasalah	11
2. Pembatasanmasalah	11
3. PerumusanMasalah	12
C. FokusPenelitian	12
D. TujuanPenelitian.....	13
E. ManfaatPenelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeoritis	14
1. KonsepPelaksanaanPenanamanNilai Moral	14
2. KonsepPeran Guru DalamMenanamkanNilai Moral	27
3. KonsepFaktorPenghambatPenanamanNilai Moral	29
B. KerangkaKonseptual	
1. KerangkaKonseptual	31
2. DeskriptifKerangkaKonseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	33
B. LokasiPenelitian	34
C. InformanPenelitian	34

D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengujian Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	43
1. Sejarah Ringkas TPQ Al-Furqan.....	43
2. Letak Geografis	43
3. Keadaan Fisik TPQ Al-Furqan	44
4. Struktur Organisasi	44
5. Visi, Misi dan Tata Tertib	45
6. Keadaan Guru dan Santri	47
7. Alokasi Waktu Pembelajaran	48
8. Kurikulum TPQ Al-Furqan	48
9. Iuran Bulanan Santri	51
10. Data Pelanggaran Santri	51
B. Temuan Khusus	52
1. Pelaksanaan Penanaman Nilai Moral Santri	53
2. Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Moral	66
3. Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai Moral Santri...	75
C. Pembahasan	83
1. Pelaksanaan Penanaman Nilai Moral Santri	83
2. Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Moral Santri	89
3. Faktor Penghambat Dalam Penanaman Nilai Moral Santri...	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data TPQ Al-Furqan	5
2. Kegiatan TPQ Al-Furqan	6
3. Daftar Informan	35
4. Keadaan Fisik TPQ Al-Furqan	44
5. Struktur Organisasi	45
6. LatarBelakang Pendidikan Guru	47
7. Guru Yang MengajarPerKelas	48
8. Kurikulum TPQ Al-Furqan	49
9. Iuran Bulanan	51
10. Data pelanggaran	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas 1 TPQ Al-Furqan	56
2. Kegiatan Praktik Ibadah TPQ Al-Furqan	60
3. Kegiatan Didikan SubuhTPQ Al-Furqan	63
4. Kegiatan TPSA TPQ Al-Furqan	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara	104
2. Dokumentasi Penelitian	106
3. Surat Izin Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengajaran terhadap ilmu pengetahuan dan moral kepada peserta didik yang diselenggarakan dalam pendidikan formal, non formal dan informal. Undang-Undang yang memuat tentang tujuan nasional adalah Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi generasi yang mempunyai perilaku yang baik kepada Tuhan maupun kepada sesama manusia, mempunyai ilmu, kreatif dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab.

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah berakhlak mulia, untuk merealisasikan tujuan ini maka diperlukan sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini tidak cukup hanya mengandalkan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Namun harus diimbangi dengan lembaga pendidikan non formal salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an menurut Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Barat (2013: 2) adalah pendidikan non formal yang sangat

besar jasa dan perannya dalam memberi warna, membekali dan membentuk anak usia dini mengenal Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, dan menghafal Al-Qur'an, disamping ilmu agama dan keterampilan lainnya, seperti berwudhuk, sholat, puasa, menyanyi, dan sebagainya. Pada dasarnya ilmu dan keterampilan yang didapat oleh anak di TPA/ TPQ sangat berguna bagi mereka sampai hari tuanya. Oleh karena itu TPA/TPQ harus diberi penguatan dan selalu diperbaiki kualitasnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an menurut Hasan (2001: 218) Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak usia SD (7-12 tahun).

Sehubungan dengan hal ini pemerintah juga telah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Dalam pasal 24 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Tujuan Pendidikan Al-Qur'an adalah meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari: a. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), c. Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), d. Dan bentuk lain yang sejenisnya”.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan tempat santri untuk belajar baca tulis Al-Qur'an sehingga melahirkan generasi yang pandai baca tulis Al-Qur'an disamping itu juga ibadah dan akhlak (moral) juga ditekankan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Tidak pendidikan agama saja yang diajarkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an pendidikan moral juga penting diajarkan sedari usia dini sehingga moral yang baik dapat tertanam dalam diri mereka.

Nilai moral sangat penting ditanamkan sedari dini, yaitu sejak usia sekolah dasar (7-12 tahun), karena pada tahap ini anak serba ingin tahu dan meniru untuk itu perlu ditanamkan kepada anak, mana perilaku yang baik dan buruk. Pembentukan karakter anak harus dimulai sejak dini yang berguna sampai dia dewasa karena anak mudah menyerap apa saja yang diajarkan dan menerima semua nasehat yang diberikan. Dengan demikian anak mempunyai perilaku yang baik ditengah-tengah masyarakat.

Nilai moral menurut Sjarkawi (2011: 29) adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik dan buruk. Nilai moral juga sering muncul dalam nilai sosial. Nilai moral akan menentukan seseorang bersalah atau tidak, dapat dilihat dari besar tidaknya tanggungjawab dan akibat moralitas yang ditimbulkannya. Nilai moral hanya dapat diwujudkan dalam perbuatan yang sepenuhnya menjadi tanggungjawab guru yang bersangkutan karena berasal dari inisiatif otonom guru itu sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru menjadi sumber nilai moral. Guru sendiri membuat tingkah lakunya menjadi baik atau buruk dipandang dari sudut moral.

Menurut Prof. Dr. Suyanto Ph.D yang dikutip oleh Kompasiana (2011) terdapat Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu: pertama, karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; kedua, kemandirian dan tanggungjawab; ketiga, kejujuran atau amanah, diplomatis; keempat, hormat dan santun; kelima, dermawan, suka tolong-menolong dan gotong royong atau kerjasama; keenam, percaya diri dan pekerja keras;

ketujuh, kepemimpinan dan keadilan; kedelapan, baik atau rendah hati, dan; kesembilan, karakter toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Kesembilan pilar karakter tersebut dapat terimplementasikan dalam proses belajar mengajar (PKBM) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/ TPQ). Pendidikan yang dilakukan di TPA/ TPQ merupakan pendidikan non formal dan lebih dominan berorientasi kepada aspek afektif-implementatif dibandingkan aspek kognitif. Pengajar TPA/TPQ (ustadz/ ustadzah) dalam menyampaikan materi (akhlak, BTAQ, syariah, dan sebagainya) sebisa mungkin dengan penuh pemahaman dan kekeluargaan, jauh berbeda dengan pendidikan formal di sekolah yang hanya menekankan ketuntasan standar nilai tertentu (KKM).

Pendidikan di TPA/ TPQ lebih menekankan pada dimensi akhlak meskipun tidak pula menafikan dimensi intelektual. Peserta didik (santri/santriwati) TPA/ TPQ akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Sistem pembelajaran inipun telah diadopsi di sekolah-sekolah Islam terpadu yang mulai banyak berdiri dan berkembang di tahun 2002 an.

Adapun, Faktor penghambat bagi guru dalam menanamkan nilai moral santri diusia sekolah dasar adalah santri mudah terpengaruh dengan lingkungan yaitu teman sebaya dan media massa.

Salah satu pendidikan non formal yang ikut bertanggungjawab dalam menanamkan nilai moral santri adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang. Nilai moral yang ditanamkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini yaitu rasa hormat, tanggungjawab, disiplin, kejujuran dan percaya diri. Ada lima nilai moral yang lebih ditanamkan di TPQ ini karena ke lima nilai moral ini merupakan hal yang sering dilanggar oleh santri. Untuk itu perlu ditanamkan sejak anak masuk Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan.

Data Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan:

Tabel 1
Data TPQ Al-Furqan

Santri	165 santri
Guru	6 guru
Tahun berdiri	1996

Sumber: Arsip TPQ Al-Furqan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa santri sebanyak 165 orang dengan guru 6 orang dalam menanamkan nilai moral kepada santri, maka penanaman nilai moral tidak kondusif karena ketidak seimbangan jumlah murid dengan jumlah guru. Karena dari jumlah ini didapatkan 1 orang guru setidaknya membimbing 28 santri. Seharusnya, 1 orang guru membimbing 20-25 santri sehingga dalam penerapannya tidak menemukan kendala yang begitu sulit, karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membimbing nilai moral di Taman Pendidikan Al-Qur'an karena santri tidak mutlak mendapatkan

pengajaran di TPQ tetapi, santri lebih dulu mendapatkan pengajaran dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan:

Tabel 2
Kegiatan TPQ Al-Furqan

Kegiatan	Penerapan
1. Belajar Mengajar di Kelas, bidang studi: bacaan Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Tajwid, Hafalan Juz 30, Hafalan Doa. Waktu kegiatan: 4 X Seminggu bagi kelas 1-3. 5 X Seminggu bagi kelas IV (Pagi: 08.00-10.00), (Siang: 14.00-16.00) (Malam: 07.00-08.30)	- Dalam setiap pertemuan guru menerapkan nilai moral sesuai dengan mata pelajaran yang dibahas pada hari itu seperti, mata pelajaran akidah akhlak guru menjelaskan contoh-contoh sesuai dengan materi yang diajarkan saat itu.
	- Hafalan juz 30 dan hafalan doa guru lebih menekankan kepada tanggung jawab jawab santri dalam menghafal, dan percaya diri santri untuk tampil di depan kelas.
	- Bacaan Al-Qur'an, Al-Qur'an hadist, fiqih, SKI, ilmu tajwid guru, lebih menekankan rasa tanggung jawab dalam memahami pelajaran, rasa hormat kepada guru dengan mengikuti arahan guru.

2. Praktik Ibadah. Praktek gabungan setiap kelas yang dilakukan di dalam mesjid. Dengan pengawasan guru. Pelajaran: praktek sholat, bacaan sholat, wudhuk. Waktu kegiatan: 1 X Seminggu (Jum'at pukul 07.00-08.00) jumlah santri $\pm$ 150 santri diawasi oleh 5 orang guru.	- Pada praktik ibadah nilai moral yang ditanamkan dalam setiap kali pertemuan adalah rasa hormat santri kepada guru, yaitu dengan mengikuti nasehat guru, arahan guru, perintah guru. Selanjutnya percaya diri yaitu dengan berani tampil kedepan dalam membacakan, atau mempraktekkan sholat maupun berwudhuk. Selanjutnya, disiplin yaitu dilihat dari kehadiran santri dalam mengikuti kegiatan ini dengan melakukan pengecekan oleh guru masing-masing, serta ketertiban santri selama berada di mesjid. Guru membimbing santri dan mengayomi santri dalam menanamkan nilai moral.
3. Didikan Subuh. Dilakukan di dalam mesjid. Waktu kegiatan: 1 X Seminggu (Minggu, jam 05.30-07.15) jumlah santri $\pm$ 160 santri diawasi oleh 5 orang guru.	- Acara didikan subuh adalah penampilan santri yang dipandu oleh satu orang protokol dan penampilan lain secara bergiliran. Nilai moral yang ditanamkan guru dalam kegiatan ini adalah : tanggung jawab, yaitu

	bagaimana tanggung jawab santri dalam melaksanakan tugas sebagai pengisi acara, disiplin yaitu bagaimana disiplin santri dalam hal kehadiran, dan ketertiban, rasa hormat yaitu santri melihat dan mendengarkan dengan baik setiap penampilan santri lain, percaya diri yaitu santri mau tampil kedepan di depan semua guru dan santri lain, kejujuran yaitu santri jujur dalam setiap penampilannya.
4. TPSA. Dilakukan didalam mesjid. Waktu kegiatan:1 X Seminggu (Minggu, jam 09.00-11.00) jumlah santri ± 50 santri yang diawasi oleh 2 orang guru.	- Pada kegiatan ini guru menanamkan nilai moral kepada santri seperti rasa hormat kepada guru yang mengajarkan, disiplin santri dalam kehadiran mengikuti kegiatan, percaya diri santri dalam melantunkan Al-Qur'an, guru membimbing dan menasehati agar santri mempunyai moral yang baik.

Sumber: Arsip Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan

Dari tabel kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan seperti praktek ibadah, dan latihan irama dilakukan sekali dalam seminggu saja sehingga ini merupakan suatu hambatan atau kendala yang

dihadapi dalam menanamkan nilai moral santri secara maksimal karena waktu yang singkat, dan hanya dilakukan sekali seminggu saja sehingga penanaman nilai moral tidak begitu kondusif dilakukan setiap minggunya. Minimal kegiatan ini dilakukan 3 X Seminggu, sehingga penanaman nilai moral dapat ditanamkan kepada santri sedini mungkin dan dapat membentuk karakter anak yang baik secara perlahan-lahan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Lubuk Buaya Padang, yang mana menurut Ibu Ernida (Rabu, 12 November 2014) guru TPQ Al-Furqan mengatakan bahwa “penanaman nilai moral di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini telah diberikan kepada santrinya yang tidak lain berpedoman kepada nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an, bahwa Al-Qur'an mengajarkan bagaimana bersikap yang baik kepada sesama manusia, namun masih ada santri yang belum menerapkannya”. Selanjutnya penulis juga mewawancarai Ibu Zaidar (Jum'at, 14 November 2014) guru TPQ Al-Furqan “beliau mengatakan juga, bahwa pembentukan nilai moral telah ditanamkan sejak dini kepada santri. Namun dalam kenyataannya belum seluruh santrinya mampu menerapkan sikap yang dikehendaki, contohnya saja masih ada santri berkata-kata kurang sopan, suka melawan kepada guru, tidak tertib di kelas, tidak disiplin dalam kehadiran. Hal ini tentu sangat bertentangan sekali dengan nilai moral yang diajarkan di TPQ ini. Penulis juga mewawancarai kepala TPQ Al-Furqan mengenai perannya terhadap penanaman nilai moral di TPQ Al-Furqan. Beliau mengatakan, sekali sebulan ia memberikan nasehat-nasehat dan

pengarahan kepada santri dan sesekali memantau perilaku santri baik ketika sholat berjamaah, kegiatan di mesjid seperti didikan subuh dan praktek ibadah maupun dalam proses belajar mengajar di kelas, setelah dipantau memang masih ada santri yang tidak menerapkan apa yang telah diajarkan.

Perilaku yang digambarkan diatas bisa terjadi karena kurang tegasnya guru dalam mendidik anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut, santri merasa tidak peduli dengan kepatuhan kepada guru. Guru kadang-kadang terkesan kurang tegas. Untuk itu perlu sikap tegas guru dalam mendidik santrinya. Dan juga terdapat faktor penghambat lain yaitu dari santrinya dan dari sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini. Jika masalah tersebut dibiarkan saja, maka dikhawatirkan penanaman nilai moral yang menjadi sasaran dari Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak akan mencapai sasaran yang diinginkan.

Dari beberapa fakta yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa masih kurangnya pemahaman nilai moral santri. Dalam hal ini peran Taman Pendidikan Al-Qur'an sangatlah penting dalam penerapan penanaman nilai moral bagi santri. Sehubungan dengan itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang, **Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang).**

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan dalam menanamkan nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.
- b. Belum maksimalnya peran gurudalam menanamkan nilai moral terhadap santridi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.
- c. Adanya faktor penghambat dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan. Lubuk Buaya Padang.
- d. Santri kurang mematuhi aturan yang dibuat oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada:“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar” (Studi Pada TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang).

3. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang ?
- b. Bagaimana peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang ?
- c. Apa saja faktor penghambat dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang?

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pelaksanaan penanaman nilai moral terhadap santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang, peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang, faktor penghambat dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman nilai moral terhadap santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam penanaman nilai moral santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu sosial mengenai nilai moral
 - b. Sebagai pengembangan ilmu pendidikan terutama tentang masalah penanaman nilai moral pada anak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis lain
Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.
 - b. Bagi masyarakat
Agar masyarakat dapat mengetahui peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam penanaman nilai moral pada anak usia sekolah dasar di TPQ Al-Furqan Kelurahan Lubuk Buaya Padang.